

BAB. III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari tema pembahasan penelitian ini tergolong pada jenis penelitian kualitatif dan penelitian lapangan (*field reseach*). Menurut Lexy J. Moleong Penelitian kualitatif adalah:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomenon dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ'. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperanserta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti akan bertindak sebagai *key instrument* atau instrumen kunci penelitian, sehingga peran peneliti sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan bahkan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Karena validitas dan reabilitas data kualitatif hanya bergantung pada ketrampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti itu sendiri. Sebagai instrumen kunci, peneliti merupakan perencana, pengumpul data, penganalisis data, sekaligus menjadi pelapor hasil penelitiannya sendiri. Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dengan subyek penelitian baik sebelum, selama dan sesudah penelitian merupakan kunci keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik akan menciptakan kepercayaan dan saling pengertian. Dengan kepercayaan akan mempermudah proses penelitian, sehingga data yang diperlukan akan mudah didapat dengan

¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2017, 6.

lengkap.

Dalam keterangan lain, Sanafiah Faisal menjelaskan “kehadiran peneliti di lokasi ada 4 tahap, yaitu *apprehension* (pemahaman lapangan), *exploration* (penjelajahan di lapangan), *cooperation* (kerjasama di lapangan), dan *participation* (keikutsertaan di lapangan).”²

Sehubungan dengan itu, langkah-langkah yang akan diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan kunjungan ke lokasi koperasi-koperasi Syariah di Kota Kediri yang akan dijadikan obyek penelitian.
2. Menyampaikan maksud dan tujuan kepada pimpinan koperasi syariah atau yang berwenang untuk minta ijin penelitian.
3. Secara formal akan memberikan proposal pengajuan objek observasi kepada koperasi-koperasi syariah yang bersangkutan.
4. Peneliti akan melakukan observasi lapangan untuk memahami latar penelitian yang sebenarnya.
5. Peneliti akan membuat jadwal kegiatan yang disepakati antara peneliti dan objek peneliti.
6. Peneliti akan melakukan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai jadwal yang telah disepakati.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian atau Objek Penelitian adalah Koperasi Syariah di wilayah Kota Kediri dengan kategori koperasi syariah umum yang telah beroperasi lima tahun keatas serta koperasi tersebut memiliki anggota di atas 300 anggota. Dari kategori ini, akan ada 4 koperasi syariah di Kota Kediri yang menjadi obyek penelitian, berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMTK per September 2017. Objek Koperasi Syariah tersebut antara lain:

1. Koperasi Syariah LANTASIR JAWA TIMUR, Badan Hukum Nomor: 518.1/BH/XVI/196/103/2009, tanggal 22 Juli 2009, alamat di Jl.Mauni No. 108-B Kelurahan Pesantren Kecamatan Pesantren.

² Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asah, Asih, Asuh, 1989), 12.

2. Koperasi Syariah AMANAH AN NUUR, Badan Hukum Nomor: 83/BH/XVI.31/2010, tanggal 3 Juni 2010, alamat di Jl. Tosaren Barat No.96 Kelurahan Tosaren Kecamatan.
3. Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha, Badan Hukum Nomor: 88/BH/XVI.31/2010, tanggal 20 Agustus 2010, alamat di Jl. Penanggungungan Pertokoan Mitos Blok G.16/I.01 Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto.
4. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMW AR RAHMAH Jatim, Badan Hukum Nomor: 518.1/BH/XVII/152/103/2008, tanggal 26 Maret 2008 alamat di Jl. Masjid al-Huda No. 127 Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kota.

D. Sumber Data

Dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif Lexy, sumber data utama kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.³

1. Kata-kata dan tindakan

Mengambil data dari kata-kata dan tindakan atau wawancara dari orang-orang di lokasi penelitian yaitu 4 Koperasi Syariah di Kota Kediri dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau film. Wawancara atau pengamatan berpartisipatif merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Dominasi ketiganya bervariasi dari satu waktu ke waktu lain dan dari satu situasi ke situasi lainnya.

2. Sumber Tertulis

Sumber Tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dalam penelitian kualitatif ini sumber tertulis diambil dari dokumen pribadi dari hasil wawancara serta data primer objek penelitian berupa dokumen resmi lembaga, arsip lembaga, laporan-laporan yang menunjang penelitian.

³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2017, 157.

3. Foto

Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri. Kedua kategori foto tersebut akan digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Penggunaan foto untuk melengkapi sumber data dengan diberi catatan khusus tentang keadaan dalam foto.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data tidak terlepas dari manusia sebagai instrumen. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan empat jenis strategi diantaranya :

1. Observasi atau pengamatan kualitatif

Pengamatan di sini bisa berdasarkan pengalaman peneliti secara langsung, pengamatan dengan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian dari hasil melihat dan mengamati. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan atau observasi terhadap SDI dari ke empat koperasi syariah di Kota Kediri. Terutama pengamatan terhadap motivasi kerja dan budaya organisasi yang mempengaruhi peningkatan kinerja SDI.

2. Wawancara kualitatif

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Peneliti melakukan wawancara berhadapan-hadapan (*face to face*), wawancara melalui telepon maupun wawancara dalam kelompok (*focus group interview*) kepada SDI di Koperasi Syariah Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia. Data-data dokumen merupakan data yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga yang dipakai untuk kalangan sendiri. Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial misalnya buletin, majalah, berita yang disiarkan kepada media massa.⁴

Adapun dokumen-dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah memo, pengumuman, aturan-aturan, laporan rapat, prosedur lembaga, peraturan khusus, dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.⁵

Adapun metode analisis penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, menyesuaikan dengan penelitian yang diangkat. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan,

⁴ Ibid, hal. 219

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 209

mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.

2. Display data

Pengorganisasian hasil reduksi ke dalam bentuk tertentu sehingga sosoknya menjadi lebih utuh. Display data ini merupakan proses penyusunan informasi secara kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi data yang dapat dipahami.

3. Konklusi data

Penelitian ini menggunakan gagasan konklusi berbentuk sinopsis yang kemudian difokuskan pada hasil penelitian untuk dijadikan kesimpulan.⁶ Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data baik sebelum maupun setelah pengumpulan data.

Pengolahan data berdasarkan hasil pengumpulan data wawancara menggunakan instrument format wawancara dari SDI ke empat Koperasi Syariah. Dilengkapi dengan hasil pengamatan atau observasi serta pengalaman langsung peneliti di obyek penelitian.

Adapun indikator-indikator motivasi diambil dari hierarki kebutuhan menurut Abraham Maslow yang mendasari motivasi seseorang untuk bekerja adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan fisiologis
2. Kebutuhan rasa aman
3. Kebutuhan kebersamaan, sosial dan cinta
4. Kebutuhan akan harga diri
5. Kebutuhan aktualisasi diri

Dilengkapi dengan teori motivasi dengan konsep Islami, dikenal adanya *self-motivation* atau *inner-motivation*, dikemukakan oleh Jusmaliani dalam bukunya pengelolaan sumber daya insani, 2011.

Sedangkan indikator-indikator budaya organisasi menurut Khun Chin Sophonpanich (Biantoro, 2002), memerinci sebagai berikut :

1. Ketekunan (*dilligency*)
2. Ketulusan (*sincerity*)

⁶ Moloeng, *Metodologi Penelitian.*, 174.

3. Kesabaran (*patience*)

Amnuai dan Schien (Biantoro, 2002) membagi budaya organisasi ke dalam beberapa indikator sebagai berikut:

4. Aspek Kualitatif (*basic*)

5. Aspek Kuantitatif (*shared*)

Menurut Muhammad Syakir Sula (2004: 589), budaya perusahaan yang islami adalah Kepercayaan dan nilai-nilai islam yang mewarnai seluruh pola, perilaku, sikap dan aturan-aturan dalam suatu perusahaan, meliputi :

6. Kepribadian karyawan dalam hubungan dengan Allah Swt
7. Kepribadian karyawan dalam hubungan dengan sesama manusia
8. Berdoa sebelum dan sesudah bekerja
9. Berdoa sebelum dan sesudah rapat
10. Budaya salam
11. Sikap ramah dan melayani
12. Berbusana Islami
13. Lingkungan kerja yang bersih, sehat dan Islami
14. Ceramah Diniyah rutin atau berkala

Untuk indikator kinerja diambil dari teori Robbin.S.P antara lain:

1. Kuantitas hasil kerja
2. Kualitas hasil kerja
3. Ketepatan waktu
4. Prestasi kerja
5. Pencapaian target
6. Ketrampilan
7. Kepuasan
8. Inisiatif
9. Tingkat kehadiran
10. Ketaatan

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti merupakan hal yang menentukan dalam

pengumpulan data dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk membangun derajat kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan peneliti sendiri.

2. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara rinci. Peneliti disini, membaca dan menelaah hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Peneliti juga membaca berbagai referensi literatur yang berhubungan dengan motivasi kerja dan budaya organisasi.

3. Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan data yang memanfaatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui alasan-alasan tertentu, baik terjadinya kesamaan maupun perbedaan. Hal ini peneliti melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber SDI koperasi seperti pengurus, pengawas, manajer, dan karyawan.⁷

⁷ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 320.